

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini terdapat isu mengenai resesi yang akan terjadi pada tahun 2023. Banyak orang di berbagai negara yang mengutarakan opininya mengenai hal tersebut, termasuk di Indonesia. Sinyal terjadinya kemungkinan resesi dapat terlihat dari mulai melemahnya aktifitas ekonomi sektor riil. Dengan adanya isu berita tersebut, menuai banyak pendapat dan opini dari netizen melalui platform media sosial twitter [1]. Resesi merupakan perkembangan ekonomi riil naik secara negative atau sering diartikan sebagai penurunan produk domestik bruto selama dua kuartal berturut-turut dalam satu tahun berjalan. Resesi ditandai dengan melemahnya perekonomian global dan akan mempengaruhi ekonomi domestik negara-negara di seluruh dunia. Kemungkinan suatu negara mengalami resesi semakin kuat apabila perekonomian negara tersebut memiliki ketergantungan pada perekonomian global [2]. Resesi mungkin berdampak negatif pada bisnis baru karena penurunan yang dihasilkan dalam permintaan untuk produk dan layanan yang dihasilkan oleh bisnis[3].

Keyakinan dan persepsi kita tentang realitas, dan pilihan yang kita buat, sebagian besar, dikondisikan pada bagaimana orang lain melihat dan menilai dunia. Untuk alasan ini, setiap kali kita perlu membuat keputusan, kita sering mencari pendapat orang lain. Hal ini tidak hanya berlaku untuk individu tetapi juga berlaku untuk organisasi. Saat ini, jika seseorang ingin membeli produk konsumen, tidak lagi terbatas pada meminta pendapat teman dan keluarga karena ada banyak ulasan dan diskusi pengguna tentang produk di forum publik di Web. Untuk sebuah organisasi, itu mungkin tidak lagi diperlukan untuk melakukan survei, jajak pendapat, dan kelompok fokus untuk mengumpulkan opini publik karena ada banyak sekali informasi semacam itu yang tersedia untuk umum. Dalam beberapa tahun terakhir telah banyak postingan yang beropini di media sosial telah membantu membentuk kembali bisnis, dan

memengaruhi sentimen dan emosi publik, yang berdampak besar pada sistem sosial dan politik. Oleh karena itu, mengumpulkan dan mempelajari pendapat menjadi suatu keharusan (Liu, 2015)[4].

Microblogging adalah layanan jaringan yang memungkinkan pengguna untuk berbagi pesan, tautan ke situs web eksternal, gambar, atau video yang dapat dilihat oleh pengguna yang berlangganan layanan tersebut. Saat ini, terdapat banyak platform microblogging yang berbeda, dan salah satu microblog terpopuler adalah Twitter. Twitter diluncurkan pada tahun 2006 dan sejak itu telah menarik banyak pengguna. Saat ini, Twitter memiliki 284 juta pengguna yang memposting 500 juta pesan per hari. Twitter memberikan kemudahan untuk mengakses dan mengunduh kiriman antar pengguna, dan oleh karena itu Twitter dianggap sebagai salah satu kumpulan data terbesar akan konten yang dibuat oleh. Analisis sentimen di Twitter adalah merupakan topik yang baru-baru ini menarik banyak minat penelitian. Analisis sentimen di Twitter dapat menangani masalah dalam tweet (*posting*) dalam kaitannya dengan pendapat yang mereka ungkapkan (Giachanou dan Crestani, 2016) [5].

Salah satu metode analisis sentimen yang dapat digunakan adalah Long-Short Term Memory (LSTM) yang merupakan jenis arsitektur Recurrent Neural Network yang dirancang untuk "mengingat" nilai yang telah dibaca sebelumnya pada periode waktu tertentu. LSTM biasanya berisi tiga *gate* yang mengontrol aliran ke dan dari ingatan mereka. "*input gate*" mengontrol input informasi baru ke memori, "*forget gate*" mengontrol berapa lama nilai-nilai tertentu disimpan dalam memori, dan "*output gate*" mengontrol berapa banyak nilai yang disimpan dalam memori mempengaruhi aktivasi keluaran dari blok (Sosa, 2017)[6]. Berdasarkan gambaran diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sentimen terhadap Resesi di media sosial twitter menggunakan metode LSTM" dan diharapkan hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang baik dan dapat dimanfaatkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan suatu masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil analisis sentimen terhadap reseksi pada media sosial Twitter menggunakan algoritma Long-Short Term Memory
2. Bagaimana nilai akurasi dari algoritma Long-Short Term Memory dalam menentukan klasifikasi analisis sentimen terhadap reseksi pada aplikasi Twitter.
3. Bagaimana nilai sebaran penggunaan kata yang muncul pada sentimen positif dan sentimen negatif
4. Bagaimana hasil prediksi dari model klasifikasi algoritma Long-Short Term Memory terhadap tweet yang membahas reseksi

1.3 Batasan Masalah

Tidak semua hal akan dibahas pada penelitian ini. Batasan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Dataset yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari sosial media Twitter dengan menggunakan metode scraping, sehingga data tweet yang didapatkan hanya dari akun yang bersifat publik.
2. Dalam penelitian ini hanya mengolah teks komentar tanpa dengan ikon emosi/emoji, emoticon, kaamoji atau sejenisnya.
3. Teks komentar pada dataset dipilih hanya yang berbahasa Indonesia.
4. Pengumpulan dataset menggunakan bahasa pemrograman Python dengan memanfaatkan library Twint.
5. Rentang pengambilan data tweet diunduh pada 1 Januari 2022 sampai dengan 12 Maret 2023.
6. Dalam penelitian ini analisis sentimen dilakukan dengan algoritma Long-Short Term Memory
7. Jenis sentimen diklasifikasikan ke dalam dua kelas yaitu sentiment positif dan sentimen negatif.
8. Implementasi penelitian menggunakan bahasa pemrograman python, hasil akhir dari penelitian adalah sebuah sistem model klasifikasi.

9. Dalam penelitian ini model klasifikasi analisis sentimen yang dihasilkan bersifat statik, yang berarti data training hanya berdasarkan pada 1 Januari 2022 sampai dengan 12 Maret 2023

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi hasil analisis sentimen terhadap resesi pada media sosial Twitter menggunakan algoritma Long-Short Term Memory
2. Mengetahui nilai akurasi dari algoritma Long-Short Term Memory dalam menentukan klasifikasi analisis sentimen terhadap resesi pada media sosial Twitter.
3. Mengetahui sebaran kata yang sering digunakan netizen pada media sosial twitter terhadap resesi.
4. Mengetahui hasil prediksi dari model klasifikasi algoritma Long-Short Term Memory terhadap tweet yang membahas resesi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Pengetahuan mengenai analisis sentimen khususnya pada media sosial Twitter. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana proses penerapan algoritma Long-Short Term Memory untuk analisis sentimen pada media sosial Twitter terhadap resesi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam analisis sentimen pada media sosial Twitter.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk mengetahui situasi kondisi dan opini masyarakat terhadap resesi di media sosial twitter.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya untuk meningkatkan efektifitas dan pemahaman mengenai algoritma Long-Short Term Memory.